

## **Pengembangan Kreativitas Mahasiswa Melalui Pelatihan Pemanfaatan Botol Bekas sebagai Kerajinan Vas Bunga Bernilai Ekonomis**

**Muhammad Juwantho Lewa<sup>1</sup>, Murni Nia<sup>2</sup>, Abdul Rahman<sup>3</sup>, Nur Hayun<sup>4</sup>, Abdul Jarlin<sup>5</sup>, Sudarsi<sup>6</sup>, Efa<sup>7</sup>, Desi<sup>8</sup>, Sinar Maharani<sup>9</sup>**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguguran dan Ilmu Pendidikan, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9</sup>



Email Korespodensi: [juwantho.lewa@uho.ac.id](mailto:juwantho.lewa@uho.ac.id)

### **INFO ARTIKEL**

#### **Histori Artikel:**

Diterima 08-06-2026

Disetujui 14-06-2026

Diterbitkan 16-06-2026

### **ABSTRACT**

*Plastic waste, particularly used plastic bottles, has become one of the environmental issues that requires productive and sustainable solutions. This community service activity aimed to enhance students' creativity through training on transforming used plastic bottles into flower vase crafts with economic value. The method employed was project-based learning, which actively involved participants in every stage of the production process, including material preparation, bottle cutting, bottle assembly, yarn wrapping, and finishing. Data were collected through observation and documentation during the implementation of the activity. The results showed that participants were able to create various attractive and creative flower vase designs according to their individual ideas and creativity. In addition, the activity improved participants' understanding of plastic waste management, handicraft-making skills, and awareness of the importance of recycling in daily life. The products produced possess functional, aesthetic, and economic values and have the potential to be developed into creative business products with relatively low production costs. Therefore, training on the utilization of used plastic bottles as flower vase crafts can serve as an effective alternative activity to foster students' creativity while supporting environmental conservation efforts and the development of the creative economy.*

**Keyword:** student creativity, recycling, used plastic bottles, flower vase crafts, creative economy.

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil sampah plastik terbesar di dunia. Berdasarkan data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, timbulan sampah nasional pada tahun 2022 tercatat mencapai 37,37 juta ton dari 321 kabupaten/kota yang melapor, dengan komposisi sampah plastik mencapai sekitar 18% dari total keseluruhan (KLHK, 2022).

Sampah plastik, khususnya botol bekas, adalah salah satu masalah lingkungan yang perlu ditangani segera. Konsumsi produk plastik meningkat, meningkatkan volume sampah plastik, yang dapat mencemari lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Dibutuhkan pengurangan dan pemanfaatan kembali sampah plastik yang sulit terurai karena dapat mencemari tanah, air, dan lingkungan sekitar. Mengubah botol plastik menjadi barang seni yang memiliki nilai ekonomi, utilitas, dan estetika adalah pilihan lain (Rosadah & Jayanuarto, 2021).

Sampah plastik adalah masalah yang tidak dapat diabaikan di lingkungan perguruan tinggi. Sebagai konsumen aktif, mahasiswa membuat sampah botol plastik dalam jumlah besar setiap hari. Sebaliknya, generasi muda yang cerdas dan inovatif, mahasiswa, memiliki potensi besar untuk membantu pengelolaan sampah dengan membuat bank sampah, melakukan kampanye lingkungan, dan mengubah botol plastik menjadi produk ekonomis dan bermanfaat (Oktapiani, 2025).

Perkembangan teknologi digital dan media sosial telah membuka peluang yang semakin luas bagi pelaku usaha kreatif dalam memasarkan produknya. Melalui berbagai platform digital, produk kerajinan dapat dipromosikan kepada konsumen secara lebih efektif dan menjangkau pasar yang lebih luas tanpa memerlukan biaya pemasaran yang besar. Pemanfaatan pemasaran digital juga mampu meningkatkan nilai ekonomi produk daur ulang serta memperluas akses pasar bagi pelaku usaha kreatif (Mauboy et al., 2023).

Kreativitas merupakan salah satu kemampuan yang sangat dibutuhkan mahasiswa dalam menghadapi tantangan era global karena berperan dalam menghasilkan inovasi, memecahkan masalah, dan menciptakan peluang baru. Pengembangan kreativitas dapat dilakukan melalui kegiatan pelatihan yang bersifat praktik dan aplikatif. Menurut Sahertian et al. (2023), pelatihan daur ulang limbah mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan produk kreatif sekaligus mengembangkan keterampilan kewirausahaan dan pemasaran produk.

Salah satu upaya konkret yang dapat dilakukan untuk mengatasi dua masalah sekaligus, yaitu mengurangi limbah plastik dan menumbuhkan inovasi dan semangat kewirausahaan mahasiswa dengan mengajarkan mereka cara menggunakan botol bekas untuk membuat vas bunga. Bukan produk daur ulang biasa vas bunga dari botol bekas. Produk ini dapat tampil elegan, artistik, dan memiliki daya tarik pasar yang tinggi dengan sentuhan kreatif dan teknik dekorasi yang tepat. Kerajinan vas bunga dari limbah plastik telah terbukti dapat meningkatkan kreativitas dan menghasilkan produk yang memiliki nilai guna dan estetika (Marfufah & Ngazizah, 2024). Pengolahan botol bekas menjadi produk kerajinan yang menguntungkan juga dapat membantu mengurangi limbah plastik dan memberikan kesempatan usaha bagi masyarakat dan siswa (Hasibuan et al., 2025).

Perkembangan teknologi digital dan media sosial telah membuka peluang yang semakin luas bagi pelaku usaha, termasuk pengrajin, untuk memasarkan produknya melalui berbagai platform daring. Pemanfaatan e-commerce seperti Shopee, Tokopedia, serta media sosial seperti Instagram memungkinkan produk kerajinan dipromosikan kepada konsumen yang lebih luas tanpa dibatasi oleh wilayah geografis (Dewati & Roostika, 2022).

Berdasarkan uraian di atas, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pemanfaatan botol bekas sebagai kerajinan vas bunga bernilai ekonomis ini dirancang dan dilaksanakan sebagai respons nyata terhadap tantangan lingkungan dan kebutuhan pengembangan kreativitas mahasiswa. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya memberikan keterampilan teknis kepada peserta, tetapi juga menanamkan kesadaran lingkungan dan semangat berwirausaha yang akan terus berkembang jauh setelah pelatihan ini selesai dilaksanakan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode praktik langsung (project-based) yang melibatkan mahasiswa dalam proses pembuatan Vas Bunga Dari Botol bekas. Tahapan kegiatan meliputi: (1) penjelasan mengenai pemanfaatan limbah plastik, (2) persiapan alat dan bahan, serta (3) proses pembuatan produk.

### **1. Persiapan**

Pada tahap persiapan, mahasiswa mengumpulkan botol bekas, kemudian menyiapkan gunting, cutter, pisau, lem tembak, benang wol dan. Melakukan proses pembuatan yang peretama-tama memotong botol lembaran bagian tengah dari bagian penutup sepanjang 17 cm kemudian bagian bawah botol untuk dudukkan vas bunga tersebut lalu rekatkan bagian bawah botol dengan bagian atas botol menggunakan lem tembak kemudian lilitkan benang wol. Dokumentasi proses dilakukan melalui foto setiap tahapan. Data biaya produksi dihitung secara sederhana untuk mengetahui kebutuhan bahan dan potensi nilai ekonomi produk.

### **2. Teknik pengambilan data**

Pengumpulan data dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan menggunakan beberapa teknik yaitu teknik observasi. Observasi dilakukan selama proses pelatihan untuk melihat seberapa aktif, antusias, kreatif, dan terampil peserta dalam mengikuti setiap langkah pembuatan vas bunga dari botol bekas. Teknik Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan foto-foto kegiatan, daftar hadir peserta, dan hasil karya yang dihasilkan selama pelatihan. Semua ini berfungsi sebagai bukti pelaksanaan kegiatan dan juga sebagai bahan evaluasi program.

### **3. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan pengumpulan bahan dan pembuatan produk dilakukan selama 2 hari dari tanggal 06 Juni-07 Juni 2026.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemanfaatan botol bekas menjadi kerajinan vas bunga dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada tanggal 6–7 Juni 2026, bertempat di lingkungan Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Halu Oleo. Hari pertama (6 Juni 2026) difokuskan pada kegiatan pengumpulan bahan baku berupa botol bekas, pengenalan alat dan bahan, serta penjelasan mengenai pengelolaan limbah plastik. Hari kedua (7 Juni 2026) digunakan untuk proses pembuatan produk secara langsung mulai dari pemotongan botol, penyambungan bagian botol, pelilitan benang wol, hingga finishing produk. Seluruh rangkaian kegiatan berjalan dengan lancar hingga penyelesaian akhir. Botol bekas yang dikumpulkan sebelumnya dibersihkan dan dipilah agar layak digunakan kembali sebagai bahan kerajinan.

**Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian**

| No | Hari/Tanggal       | Kegiatan                                    | Keterangan                                                                                                              |
|----|--------------------|---------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Jumat, 6 Juni 2026 | Pengumpulan bahan baku dan persiapan alat   | Mengumpulkan botol bekas, menyiapkan gunting, cutter, lem tembak, dan benang wol; penjelasan pengelolaan limbah plastik |
| 2  | Sabtu, 7 Juni 2026 | Pembuatan produk vas bunga dari botol bekas | Pemotongan botol, penyambungan bagian botol dengan lem tembak, pelilitan benang wol, dan finishing produk               |



**Gambar 1. Alat dan Bahan**



**Gambar 2. Proses Pembuatan Kerajinan**



**Gambar 3. Proses Pemotongan Botol**



**Gambar 4. Kegiatan Penempelan Kedua Botol**



**Gambar 5. Pemasang Benang Woul**





**Gambar 6. Hasil produk dari botol bekas**

Berdasarkan hasil dokumentasi kegiatan, terlihat bahwa setiap peserta mampu menghasilkan vas bunga dengan desain dan karakteristik yang berbeda. Beberapa peserta memilih kombinasi warna benang wol yang beragam untuk menciptakan tampilan yang menarik, sementara peserta lainnya mengombinasikan benang wol dengan bunga hias dan dekorasi sederhana untuk meningkatkan nilai estetika produk. Variasi tersebut menunjukkan bahwa botol plastik bekas memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan menjadi berbagai produk kerajinan yang kreatif dan bernilai tambah.

Kegiatan pelatihan tidak hanya menghasilkan produk kerajinan, tetapi juga meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya mengelola limbah plastik dan menghasilkan produk dari bahan bekas yang memiliki nilai ekonomis dan berguna. Kegiatan pengolahan limbah menjadi produk kreatif terbukti dapat meningkatkan kesadaran lingkungan sekaligus memperkuat kemampuan peserta dalam mengelola sampah secara produktif (Fatimah et al., 2025). Hasil karya menunjukkan bahwa peserta lebih kreatif dalam menentukan kombinasi warna, metode pelilitan benang wol, dan penambahan elemen dekoratif pada produk. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek yang menggunakan bahan daur ulang dapat meningkatkan inovasi, kreativitas, dan kemampuan peserta untuk membuat produk inovatif (Syafi'atun et al., 2022).

Dari aspek lingkungan, kegiatan ini meningkatkan kesadaran peserta tentang pentingnya pengurangan sampah plastik melalui pemanfaatan kembali botol bekas menjadi produk yang memiliki fungsi dan nilai ekonomi. Kegiatan daur ulang semacam ini dapat membantu mengurangi jumlah limbah plastik sekaligus mendukung pelestarian lingkungan (Husen et al., 2025). Dari aspek ekonomi, vas bunga yang dihasilkan berpotensi dikembangkan sebagai produk usaha kreatif karena biaya produksi yang rendah dan bahan baku yang mudah diperoleh. Selain itu, pemanfaatan limbah menjadi produk bernilai jual dapat meningkatkan nilai tambah ekonomi dan membuka peluang usaha bagi peserta (Rifal et al., 2024).

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan pemanfaatan botol bekas sebagai kerajinan vas bunga berhasil memberikan manfaat yang positif bagi peserta. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang kerajinan tangan, tetapi juga menumbuhkan kreativitas,

kepedulian terhadap lingkungan, serta minat kewirausahaan berbasis pemanfaatan limbah plastik. Produk yang dihasilkan menunjukkan bahwa bahan bekas yang sederhana dapat diolah menjadi kerajinan yang bernilai guna, bernilai estetika, dan berpotensi memberikan manfaat ekonomi secara berkelanjutan.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pemanfaatan botol bekas sebagai kerajinan vas bunga berhasil dilaksanakan dengan baik dan memberikan manfaat positif bagi peserta. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pengetahuan mengenai pengelolaan limbah plastik sekaligus keterampilan praktis dalam mengolah botol bekas menjadi produk yang memiliki nilai guna dan nilai estetika. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta mampu menghasilkan vas bunga dengan desain yang beragam sesuai kreativitas masing-masing.

Selain meningkatkan keterampilan dan kreativitas, kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran peserta terhadap pentingnya pemanfaatan limbah plastik melalui konsep daur ulang. Produk yang dihasilkan memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai usaha kreatif karena memanfaatkan bahan yang mudah diperoleh dengan biaya produksi yang relatif rendah. Dengan demikian, kegiatan pelatihan ini tidak hanya memberikan manfaat lingkungan, tetapi juga membuka peluang ekonomi bagi peserta melalui pengembangan produk kerajinan berbasis limbah plastik.

## **SARAN**

1. Kegiatan pelatihan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan lebih banyak peserta agar manfaat yang diperoleh dapat menjangkau kelompok yang lebih luas.
2. Diperlukan pengembangan variasi produk kerajinan berbahan limbah plastik agar peserta memiliki lebih banyak pilihan inovasi yang dapat dikembangkan menjadi produk usaha kreatif.
3. Perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan pendampingan lanjutan terkait pemasaran digital, pengemasan produk, dan manajemen usaha sehingga hasil kerajinan yang dihasilkan memiliki daya saing dan nilai jual yang lebih tinggi.
4. Kerja sama dengan pemerintah daerah, komunitas lingkungan, dan pelaku usaha perlu ditingkatkan untuk mendukung keberlanjutan program pengelolaan limbah plastik berbasis pemberdayaan masyarakat.
5. Penelitian dan kegiatan pengabdian selanjutnya dapat mengkaji aspek kelayakan usaha, analisis keuntungan, serta strategi pemasaran produk daur ulang guna memperkuat nilai ekonomi dari hasil kerajinan yang dihasilkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Dewati, S. M., & Roostika, R. (2022). Persepsi nilai konsumen terhadap aplikasi pembelian produk online di Indonesia (Tokopedia, Shopee, dan Lazada). *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 1(5), 264–276. <https://journal.uii.ac.id/selma/article/view/26597>

- Fatimah, F., Yusr, E., Astutik, Y., Rusandi, & Rahmawati, I. (2025). Pengelolaan limbah botol plastik menjadi karya kreatif siswa SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 318–329. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.27106>
- Husen, M., Wijaya, I. R. R., Albasyir, F., Raihan, A., & Syah, H. W. (2025). Kreativitas produk daur ulang: Pemanfaatan botol bekas menjadi produk kerajinan tangan serbaguna yang ramah lingkungan. *Abdiya: Jurnal Abdi Cindekia Nusantara*, 1(6), 154–160.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2022). Data dan Informasi Pengelolaan Sampah Indonesia. Jakarta: KLHK.
- Mauboy, E. R., Pollo, D. E. D. G., Do'o, S. Y., Djahi, H. J., & Ginting, A. H. (2023). Peluang usaha pemasaran digital kerajinan sampah botol plastik bagi kelompok perempuan GMT Tamariska Maulafa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Undana*, 17(2), 65–70. <https://doi.org/10.35508/jpkmlppm.v17i2.14361>
- Oktapiani, R. A. (2025). Menumbuhkan kesadaran dan partisipasi mahasiswa dalam pengolahan sampah botol plastik: Studi kasus di UIN Syarif Hidayatullah. *Jurnal Ekologi, Masyarakat dan Sains*, 6(2), 171–177. <https://doi.org/10.55448/etv6e311>
- Rifal, G. R., Rahman, R., Arifin, A. L., & Azmy, A. (2024). Ekosistem bisnis daur ulang sampah plastik oleh UMKM menuju peningkatan ekonomi hijau. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 6(2), 852–864. <https://doi.org/10.38035/jemsi.v6i2.3299>
- Rosadah, M. A., & Jayanuarto, R. (2021). Pemanfaatan limbah botol plastik bernilai estetika dan ekonomi guna meningkatkan perekonomian masyarakat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 1(1), 95–102. <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v1i1.2635>
- Sahertian, D. E., Seumahu, C. A., Wakano, D., & Samson, E. (2023). Pelatihan daur ulang limbah kertas dalam pembuatan kertas seni untuk menstimulasi kreativitas dan kewirausahaan bagi mahasiswa Program Studi Biologi FMIPA Universitas Pattimura. *Innovation for Community Service Journal*, 1(2), 17–22. <https://doi.org/10.30598/icsj.v1i2.8922>
- Syafi'atun, A., Saptono, S., & Darma Putra, N. M. (2022). Utilization of household waste media in project-based learning to improve students' eco-literacy and creativity. *Journal of Primary Education*, 11(1), 64–77. <https://doi.org/10.15294/jpe.v11i1.54513>